

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Supriyono, B., & Domai, T. (2022). *Collaborative Governance* dalam Pengembangan Desa Wisata Gubugklakah Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 8(2), 170–177.
- Alamsyah, D., Mustari, N., Hardi, R., & Mone, A. (2019). *Collaborative Governance* dalam Mengembangkan Wisata Edukasi di Desa Kamiri Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. *FisiPublik: Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 4(2), 112–127.
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). *Collaborative Governance in Theory and Practice*. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571.
- Aristy, K. W., Candradewini, C., & Buchari, R. A. (2021). Proses Kolaboratif Dalam Pengembangan Geopark Pongkor Sebagai Kawasan Pariwisata Di Kabupaten Bogor. *JANE-Jurnal Administrasi Negara*, 13(1), 138–142.
- Astuti, R. S., Warsono, H., & Rachim, A. (2020). *Collaborative Governance: Dalam Perspektif Administrasi Publik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Los Angeles: Sage Publications.
- Denzin, N. K. (1978). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. New York: McGraw-Hill.
- Dwiyanto, A. (2021). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Eldo, D. H. A. P., & Prabowo, A. F. (2020). Strategi Pengelolaan Objek Wisata Mangrove Pandansari Sebagai Salah Satu Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Brebes. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 6(2), 636–649.
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159.
- Frederickson, H. G. (1997). *The Spirit of Public Administration*. New York: Wiley.
- Gaus, J. M. (1931). The Present Status of the Study of Public Administration in the United States. *American Political Science Review*, 25(1), 120–134.
- Goodnow, F. J. (2003). *Politics and Administration A Study in Government*. New York: Routledge.
- Haryono, N. (2012). Jejaring Untuk Membangun Kolaborasi Sektor Publik. *Jurnal Jejaring Administrasi Publik*, 4(1), 47–53.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Henry, N. (2004). *Public Administration and Public Affairs*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.

- Hughes, O. E. (2003). *Public Management and Administration* (3rd ed.). New York : MacMillan.
- Imtiyaza, H., Astuti, R. S., & Kismartini, K. (2024). *Collaborative Governance Dalam Pengembangan Desa Wisata Kaliwlingi Di Kabupaten Brebes. Journal of Public Policy and Management Review, 13(4), 259–278.*
- Jamalina, I. A., & Wardani, D. T. K. (2017). Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Konsep Community Based Tourism (CBT) Dan Manfaat Sosial Dan Ekonomi Bagi Masyarakat Di Desa Wisata Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan, 18(1), 71–85.*
- Kememparekraf/Baparekraf RI. (2025). *Deputi Bidang Pengembangan Destinasi Dan Insfrastruktur*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Kismartini, K., & Pujiyono, B. (2020). *Collaborative Management Model Tanjung Lesung Tourism In Pandeglang District, Banten Province, Indonesia. GeoJournal of Tourism and Geosites, 30(2), 868–874.*
- Mahadiansar, M., Alfiandri, A., & Syuzairi, M. (2023). Analysis of Collaborative Governance in Tourism Based on Coastal Community Empowerment in Indonesia BT - Proceedings of the International Conference Social - Humanities in Maritime and Border Area (SHIMBA 2023). *Series:Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 5–10.* [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-150-0\\_2](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-150-0_2)
- Marx, F. M. (1959). *Elements of Public Administration*. New Jersey : Prentice-Hall Inc.
- Matthoriq, M., Zauhar, S., & Hermawan, R. (2021). Collaborative Governance dalam Tata Kelola Pariwisata-Desa (Studi Pariwisata-Desa “Bumiaji Agrotourism” di Kota Wisata Batu). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik, 7(1), 20–29.*
- Maulia, E. I., & Setiyono, B. (2023). Collaborative Governance Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran: Analisis Dampak Digitalisasi Desa Wisata. *Journal of Politic and Government Studies, 13(1), 404–418.*
- Meutia, I. F. (2017). *Reformasi Administrasi Publik*. Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mutiawati, T., & Sudarmo, S. (2021). Collaborative governance dalam penanganan rob di Kelurahan Bandengan Kota Pekalongan. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik, 1(1), 82–98.*
- Nurwanda, A., Daraba, D., Suprajogo, T., & Puspita, D. (2024). Collaborative Governance in Tourism Village Development in Ciamis Regency, West Java Province, Indonesia. *International Journal of Science and Society, 6(2), 362–375.*
- Onibala, N. M., Tendean, N. R. P., & Alhasni, R. A. (2024). Collaborative Governance Dalam Pengembangan Desa Wisata Budo Kabupaten Minahasa

- Utara. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 14(1), 67–72.
- Pambudi, S. S. I., Suryono, A., & Setyowati, E. (2020). Collaborative Governance Towards Development of Eco-Based Tourism Village in Kalipucang Village, Pasuruan Regency. *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 23(2), 129–141.
- Pasolong, H. (2019). *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Patton, M. Q. (1999). Enhancing The Quality and Credibility of Qualitative Analysis. *Health Services Research*, 34(5), 1189–1208.
- Purnamawati, I. G. A., & Hatane, S. E. (2024). Collaborative Governance in Strengthening Dimensions of Competitive Advantage of Sustainable Ecotourism Villages. *International Review of Management and Marketing*, 14(4), 180–190.
- Rachmawati, R., Susilowati, A. P. E., Radika, P., Sofie, T., & Aditya, M. Y. (2024). Sustainable Regional Development Through the Development of Smart Village and Smart Branding: A Case Study of Bangsri Village, Blora Regency. *Jurnal Sistem Cerdas*, 7(2), 199–214.
- Simon, H. A. (1946). The Proverbs of Administration. *Public Administration Review*, 6(1), 53–67.
- Sinaga, I. C. (2021). Collaborative Governance In Tourism Development In Indonesia: Study Of South Sumatera Province. *Journal of Public Administration and Governance*, 11(3), 16–35.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tilano, F. A., & Suwitri, S. (2019). Collaborative Governance in an Effort to Traffic and Road Transportation Safety in Semarang City. *Journal of Public Policy and Management Review*, 8(3), 34–51.
- Utami, A. D. M., Hariani, D., & Sulandari, S. (2021). Collaborative Governance dalam Pengembangan Desa Wisata Kemetul, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(3), 281–298.
- Wartablora. (2022). *Desa Wisata Balong Di Kecamatan Jepon Masih Belum Bisa Dijadikan Mata Pencaharian*. Wisata Blora. <https://wisata.wartablora.com/desa-wisata/masih-belum-bisa-dijadikan-mata-pencaharian-RVvHrs7R-14016>
- White, L. D. (1926). *Introduction to the Study of Public Administration*. New York : MacMillan.